

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun dan disajikan berdasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Dalam penyusunan dan pengkajiannya didahului oleh studi pustaka dan studi lapangan karena karya ilmiah memiliki aturan baku dan persyaratan khusus dalam penulisannya maka kemampuan penulisan mutlak diperlukan (Ifada, 2009). Kemampuan tersebut diperlukan agar tulisan yang dihasilkan dapat dimengerti secara benar bagi pembacanya.

Kemampuan menulis dalam menyusun karya ilmiah sangat penting karena berisi tentang ilmu pengetahuan yang akan diteruskan oleh para peneliti lainnya sehingga perlu adanya pemahaman dari apa yang dituliskan dalam sebuah karya ilmiah. Salah satunya dengan kemampuan menulis dengan kalimat bahasa yang efektif. Karya tulis ilmiah yang efektif mengharuskan pemakaian bahasa yang tepat, singkat, jelas, teratur, dan resmi (Turistiani, 2013). Oleh karena itu, bagi pembuat karya ilmiah perlu menguasai keterampilan bahasa meliputi penguasaan ejaan, penguasaan pembentukan kata, penguasaan pemilihan kata, penguasaan penyusunan kalimat yang efektif, dan penguasaan penulisan paragraf yang utuh (Yulianto, 2003).

Lemahnya penguasaan bahasa penulis karya ilmiah menyebabkan penulisan sebuah karya ilmiah sering terjadi kesalahan-kesalahan yang membuat tulisan karya ilmiah menjadi sulit untuk dipahami. Lebih lanjut,

kesalahan-kesalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi enam kesalahan yang paling umum dilakukan dalam pembentukan kalimat meliputi bentuk tunggal/jamak, bentuk kata kerja, pilihan kata, preposisi, kesesuaian subjek dan kata kerja, dan susunan kalimat (Turistiani, 2013).

Penggunaan bahasa dalam karya tulis ilmiah dituntut untuk mengikuti tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baku. Namun, ada beberapa penulis yang masih menggunakan susunan kalimat yang kurang baku. Susunan kalimat baku dapat dilihat dari ciri penggunaan bahasa ilmiah dan implementasi penggunaan tata bahasa Indonesia (Setiorini, 2010).

Permasalahan penyusunan kalimat ini dapat dilihat dari pemilihan diksi ilmiah, efektifitas kalimat yang disusun, dan struktur kalimat. Hal ini akan menentukan baku atau tidaknya sebuah kalimat yang dibuat (Setiorini, 2010).

Permasalahan cara memilih diksi atau kata merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap kesan dan makna yang ditimbulkan dari sebuah kalimat. Kata-kata yang dipakai berpengaruh juga terhadap efektifitas kalimat yang tersusun.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pembicara/penulis dengan baik sehingga pendengar/pembaca dapat menangkap maksud dari gagasan yang diterima. Berdasarkan tujuan pembicara/penulis yang ingin mengkomunikasikan gagasannya dan dapat diterima dengan baik oleh orang lain, maka kalimat efektif adalah sarana yang tepat untuk hal tersebut (Keraf, 1997).

Dalam pembuatan kalimat tentu ada syarat yang harus dipenuhi, yaitu unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan yang harus ada di dalamnya. Sebuah pernyataan dapat dikatakan sebagai kalimat dapat dilihat dari persyaratan pokoknya, yaitu unsur predikat dan permutasi kalimat (Sugono, 2009). Kedua hal ini dapat digunakan sebagai alat penguji untuk menentukan suatu pernyataan dapat dikatakan sebagai kalimat atau bukan.

Adanya masalah pada penyusunan kalimat menyebabkan permasalahan yang akan terjadi pada penyusunan paragraf. Hal ini terjadi karena maksud dari setiap kalimat yang menyusun paragraf dapat memberikan arti tersendiri dan tidak koheren terhadap kalimat lainnya.

Permasalahan pada tulisan karya ilmiah terkait dengan paragraf yaitu membuat sebuah paragraf yang memiliki kesatuan dan kepaduan antar kalimatnya dan penggunaan bahasa yang efektif. Sebuah tulisan karya ilmiah pasti terdiri dari beberapa paragraf, maka harus adanya koherensi antar paragraf dalam pembahasannya. Jika ada sebuah paragraf yang berbeda pembahasannya dari paragraf lain maka setidaknya ada sebuah kalimat pengantar yang menunjukkan keterhubungan pembahasan utama dan pembahasan penjelas. Selain permasalahan kalimat dalam struktur SPOK, juga akan dibahas lebih mendalam mengenai masalah paragraf yang koheren dengan struktur paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki gagasan utama di awal paragraf.

Permasalahan struktur kalimat dapat dilakukan dengan mengurai sebuah kalimat menjadi komponen kata-kata. Hasil penguraian yang berupa kata-kata dapat

dikelompokan sesuai dengan peletakannya yang sesuai dengan struktur kalimat, yaitu sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Dalam kasus ini, *parser* (pengurai) mampu mendeteksi kesalahan pada struktur kalimat bahasa Indonesia. Parser akan digunakan sebagai penguji dan validasi pada struktur kalimat.

Parser (pengurai) adalah salah satu komponen dalam sebuah interpreter (perangkat lunak yang mengeksekusi kode program) atau kompiler (program yang menerjemahkan bahasa program ke dalam bahasa objek). *Parsing* atau penguraian adalah proses yang dilakukan *parser* untuk menganalisis teks yang terdiri dari token. Token yang dimaksud adalah kata-kata yang menyusun sebuah kalimat (Ibrahim, 2010). Parser untuk alat bantu yang akan dibuat ini digunakan untuk membantu pengecekan penulisan. Hal ini bertujuan untuk mengurai sebuah kalimat dan mengecek struktur dari kalimat tersebut serta pemberitahuan mengenai kalimat yang dibuat.

Adanya *parser* sebagai pengurai kalimat maka terdapat manfaat yang dapat digunakan untuk membantu masalah struktur pada kalimat, yaitu SPOK dan pengecekan koherensi antar paragraf. *Parser* yang digunakan akan dibuat untuk perangkat lunak alat bantu penulisan karya ilmiah, diharapkan dapat membimbing penulis dalam membuat karya tulis ilmiah sehingga dapat membantu dalam penyusunan kalimat dan paragraf, juga mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan sebuah karya tulis ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat parser untuk alat bantu yang dapat membantu penyusunan karya tulis ilmiah, baik dalam struktur penulisan maupun pengelolaan penulisan.
2. Bagaimana membuat parser untuk alat bantu yang dapat membantu dalam mengecek dan menyusun kalimat sesuai dengan struktur kalimat yang benar.
3. Bagaimana membuat parser untuk alat bantu yang dapat membantu dalam penyusunan paragraf yang koheren.

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah diatas maka pembatasan masalah perlu dilakukan agar tidak melenceng jauh dari apa yang ditargetkan, diantaranya :

1. Pemakaian parser untuk alat bantu penulisan ini hanya bisa membantu pengecekan kalimat untuk penyusunan karya tulis ilmiah dalam bahasa Indonesia.
2. Penguraian kalimat menggunakan parser yang dibuat dalam bahasa PHP.
3. Pengecekan kalimat hanya dilakukan pengecekan pada struktur kalimat.
4. Pengecekan paragraf hanya dilakukan untuk mengecek kata yang sama dalam pembahasan untuk memastikan koherensi antar paragraf.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun parser untuk alat bantu penulisan yang dapat membantu penyusunan karya tulis ilmiah dalam bahasa Indonesia dengan lebih mudah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya alat bantu penulisan sebagai alat bantu penulisan karya ilmiah akan lebih mempermudah penulisan, pengecekan dan penyusunan kalimat, dan penyusunan paragraf yang koheren serta menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

1.6 Struktur Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas teori-teori dan permasalahan yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi, yaitu mengenai pembangunan alat bantu penulisan karya ilmiah yang diperoleh dari studi pustaka, wawancara, dan internet.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas teori-teori dan permasalahan yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi, yaitu mengenai pembangunan alat bantu penulisan karya ilmiah yang diperoleh dari studi pustaka, wawancara, dan internet.

BAB IV: PERANCANGAN DAN UJI COBA PARSER

Bab ini akan membahas mengenai perancangan dan pembangunan alat bantu penulisan karya ilmiah, yaitu antarmuka dan fungsionalitas yang tersedia didalamnya.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PARSER DALAM PERANGKAT LUNAK

Bab ini akan membahas mengenai pembahasan dan hasil dari pembangunan alat bantu penulisan karya ilmiah yang disertakan data dari hasil uji coba pengguna.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan terhadap hasil akhir dari penelitian yang telah dibuat.